

PDRRB

PROVINSI ACEH

TRIWULAN IV 2015

P
D
R
B

Produk
Domestik
Regional
Bruto



MENURUT
LAPANGAN USAHA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI ACEH**

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA PROVINSI ACEH TRIWULAN IV - 2015

Katalog BPS : 9302001.11
No. Publikasi : 11551.1601
Ukuran buku : 14.8 x 21 cm
Jumlah Halaman : 19 halaman

Naskah :
Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :
Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan bersama oleh :
Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

*Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya
Might be cited with reference to the source*

KATA PENGANTAR

Publikasi PDRB Provinsi Aceh diterbitkan secara triwulanan dalam rangka mendiseminasikan kajian tentang gambaran kinerja perekonomian di Provinsi Aceh secara lebih dini dan lengkap. Dalam publikasi ini disajikan data dan kajian terhadap nilai PDRB, pertumbuhan ekonomi, dan struktur ekonomi pada triwulan IV tahun 2015.

Perlu disampaikan bahwa angka-angka yang terdapat pada publikasi ini masih bersifat angka sangat sementara dan akan dilakukan perbaikan pada triwulan berikutnya.

Akhirnya diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan atas terbitnya publikasi ini. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat.

Banda Aceh, 15 Maret 2016

Kepala BPS Provinsi Aceh



Hermanto

I. PENDAHULUAN

1.1 Pengertian PDRB

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto atau balas jasa faktor produksi yang dihasilkan di wilayah domestik suatu daerah yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu. PDRB merupakan salah satu data statistik yang digunakan untuk menilai kinerja ekonomi secara makro di suatu wilayah dalam periode tertentu.

PDRB atas dasar harga berlaku atau disebut sebagai PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian. PDRB atas dasar harga konstan disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Tahun 2010 sudah ditetapkan sebagai tahun dasar baru dalam perhitungan PDRB saat ini menggantikan tahun dasar lama 2000.

Penghitungan PDRB yang digunakan dalam publikasi ini ialah melalui pendekatan produksi yaitu menghitung nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan seluruh unit produksi di wilayah Provinsi Aceh setiap triwulan. PDRB pendekatan produksi atau menurut lapangan usaha diperoleh dari selisih nilai barang dan jasa yang dihasilkan dikurangi bahan baku yang digunakan sebagai input ditambah pajak atas produk dikurangi subsidi atas produk. Unit-unit produksi tersebut dikelompokkan menjadi 17 kategori lapangan usaha, yaitu:

- | | |
|---|---|
| A. Pertanian, kehutanan, dan perikanan; | F. Konstruksi; |
| B. Pertambangan dan penggalan; | G. Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; |
| C. Industri pengolahan; | H. Transportasi dan pergudangan; |
| D. Pengadaan listrik dan gas; | |
| E. Pengadaan Air; | |

- | | |
|--|---|
| I. Penyediaan akomodasi & makan minum; | O Administrasi pemerintahan, pertahanan, & JSW; |
| J. Informasi & komunikasi; | P Jasa pendidikan; |
| K. Jasa keuangan; | Q Jasa kesehatan & kegiatan sosial; |
| L. Real estate; | R,S,T,U Jasa lainnya |
| M,N Jasa perusahaan; | |

Salah satu kegunaan dari angka PDRB secara triwulanan adalah untuk mengetahui pergerakan perekonomian daerah secara musiman. Selain itu pertumbuhan antartahun (*year on year*) juga bermanfaat sebagai indikasi pertumbuhan yang akan membentuk pertumbuhan ekonomi tahunan di suatu daerah. Hal ini sangat bermanfaat sebagai dasar pijakan berbagai pihak dalam menentukan kebijakan yang akan ditempuh dalam tahun bersangkutan.

1.2 Perubahan Tahun Dasar

Selama sepuluh tahun terakhir, banyak perubahan yang terjadi pada tatanan ekonomi global dan nasional yang sangat mempengaruhi kondisi perekonomian regional. Krisis finansial global yang terjadi pada tahun 2008, penerapan perdagangan bebas China-ASEAN, perubahan sistem pencatatan perdagangan internasional, dan meluasnya layanan pasar modal, dan lain-lain, perlu diadopsi dalam mekanisme pencatatan statistik nasional. Hal inilah yang mendorong BPS untuk melakukan perubahan tahun dasar dalam penghitungan PDB dan PDRB dari sebelumnya tahun dasar 2000 ke tahun dasar 2010.

Manfaat perubahan tahun dasar:

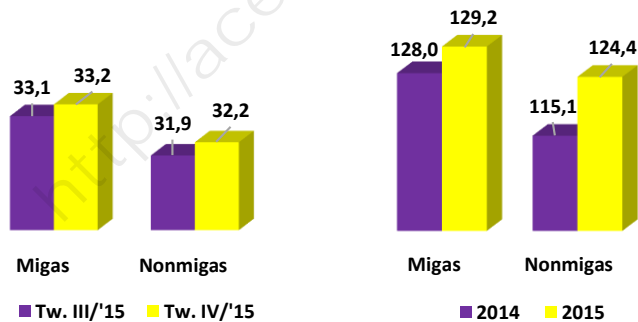
- Menangkap adanya pergeseran struktur ekonomi,
- Meningkatkan kualitas data PDB/PDRB, dan
- Data PDB/PDRB dapat diperbandingkan secara internasional.

II. TINJAUAN PDRB

2.1. Nilai PDRB

Perekonomian Aceh pada triwulan IV 2015 diwarnai dengan masih terus menurunnya harga migas dan batubara, serta menumpuknya realisasi belanja modal pemerintah di akhir tahun. Perekonomian Aceh yang dicerminkan dalam PDRB Aceh atas dasar harga berlaku mencapai Rp33,2 triliun pada triwulan IV 2015 atau naik sebesar Rp0,13 triliun dari triwulan sebelumnya. Perekonomian Aceh tanpa migas juga mengalami peningkatan dari Rp31,9 triliun menjadi sebesar Rp32,2 triliun pada triwulan IV 2015. Dengan demikian, secara kumulatif selama tahun 2015, PDRB Aceh dengan migas mencapai Rp129,2 triliun, meningkat sebesar Rp1,17 triliun dari tahun 2014 (ADHB).

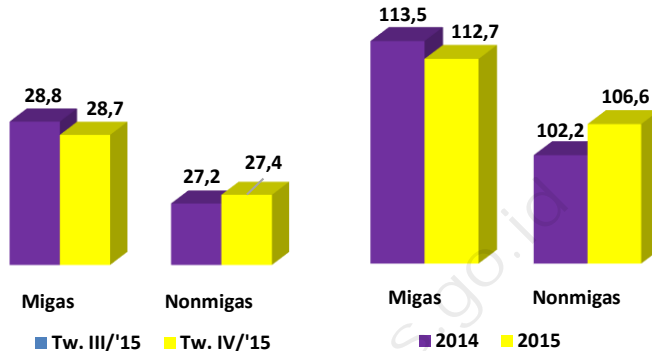
Gambar 1. Nilai PDRB ADHB Triwulan III-IV 2015 dan Tahun 2014-2015 (triliun rupiah)



Berdasarkan atas dasar harga konstan 2010 (ADHK 2010), PDRB triwulan IV 2015 adalah sebesar Rp28,71 triliun, turun dari triwulan III yang mencapai Rp28,75 triliun. Sedangkan nilai PDRB ADHK 2010 tanpa migas, mengalami kenaikan sebesar Rp0,17 triliun menjadi sebesar Rp27,35 triliun pada triwulan IV 2015. Dengan demikian, PDRB

ADHK secara kumulatif selama tahun 2015 mencapai sebesar Rp112,67 triliun dengan migas, dan sebesar Rp106,6 triliun tanpa migas.

Gambar 2. Nilai PDRB ADHK 2010 Triwulan III-IV 2015 dan Tahun 2014-2015 (triliun rupiah)

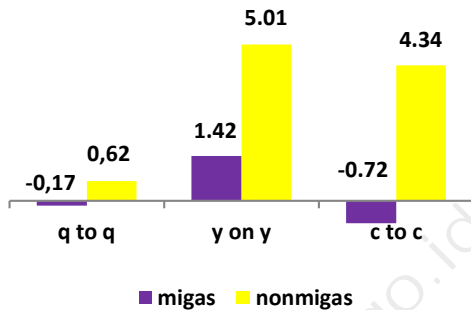


Penurunan nilai PDRB pada triwulan IV 2015 disebabkan karena terjadinya penurunan nilai tambah migas yang telah berlangsung kurang lebih selama enam tahun terakhir. Penurunan migas mempengaruhi nilai tambah dua kategori, Pertambangan dan Penggalian, dan Industri Pengolahan. Kategori Pertanian juga mengalami penurunan cukup tajam yang disebabkan karena faktor musiman. Lapangan usaha yang mengalami peningkatan tertinggi pada triwulan IV 2015 adalah kategori Konstruksi yang meningkat sebesar Rp646 milyar.

2.2. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi Aceh yang digambarkan oleh perkembangan PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) 2010 dengan migas pada triwulan IV 2015 mengalami penurunan sebesar 0,17 persen dibandingkan triwulan III 2015 (*q to q*). Pertumbuhan ekonomi tanpa migas mengalami kenaikan sebesar 0,62 persen.

Gambar 3. Laju Pertumbuhan PDRB Tw. IV 2015 terhadap Tw. III 2015 (*q-to-q*), Tw. IV 2015 terhadap Tw. IV 2014 (*y-on-y*), dan Tahun 2015 terhadap Tahun 2014 (*c-to-c*) (persen)



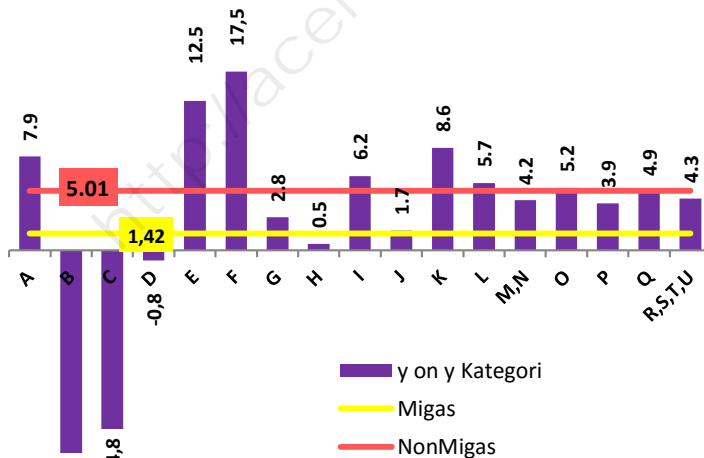
Sementara itu, jika dibandingkan dengan nilai PDRB triwulan IV 2014 (*y on y*), perekonomian Aceh dengan migas tumbuh sebesar 1,42 persen dengan migas, dan naik sebesar 5,01 persen tanpa migas. Sedangkan pertumbuhan secara kumulatif tahun 2015 (*c to c*) mengalami penurunan sebesar 0,72 persen dengan migas dan mengalami kenaikan sebesar 4,34 persen tanpa migas. Hal ini lebih baik dari tahun 2014 yang secara kumulatif tanpa migas naik sebesar 4,02 persen, sedangkan dengan migas naik sebesar 1,55 persen.

III. PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

3.1. Laju Pertumbuhan Tahunan (*y-on-y*)

Kinerja perekonomian Aceh secara tahunan *y-on-y*, yaitu triwulan IV 2015 dibandingkan dengan triwulan IV 2014, menunjukkan pertumbuhan yang positif. Secara *y-on-y* pertumbuhan pada triwulan IV 2015 dengan migas adalah sebesar 1,42 persen, membaik dibandingkan triwulan sebelumnya yang turun sebesar 0,29 persen. Demikian juga pertumbuhan *y-on-y* tanpa migas mengalami percepatan dari 4,24 persen pada triwulan III 2015 menjadi sebesar 5,01 persen pada triwulan IV 2015 dan merupakan pertumbuhan tertinggi selama tiga tahun terakhir.

Gambar 4. Laju Pertumbuhan Tahunan (*y-on-y*) Menurut Lapangan Usaha , Triwulan IV 2015 (persen)



Keterangan:

- | | |
|---|--|
| A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | J. Informasi dan Komunikasi |
| B. Pertambangan dan Penggalian | K. Jasa Keuangan |
| C. Industri Pengolahan | L. Real Estate |
| D. Pengadaan Listrik dan Gas | M,N Jasa Perusahaan |
| E. Pengadaan Air | O Administrasi Pemerintahan,
Pertahanan, & Jaminan Sosial Wajib |
| F. Konstruksi | P Jasa Pendidikan |
| G. Perdagangan Besar & Eceran, Reparasi
Mobil & Sepeda Motor | Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial |
| H. Transportasi & Pergudangan | R,S,T,U Jasa Lainnya |
| I. Penyediaan Akomodasi, Makan & Minum | |

Secara umum, hampir semua kategori lapangan usaha mengalami pertumbuhan dari triwulan IV 2014 ke triwulan IV 2015, kecuali kategori Pertambangan dan Penggalian dan Kategori Industri Pengolahan yang menurun karena menurunnya produksi migas baik di pertambangan maupun industrinya. Hal ini didukung dengan mulai tutup dan berhentinya penambangan dan eksplorasi bijih logam dengan adanya larangan ekspor bijih tambang sejak tahun 2014.

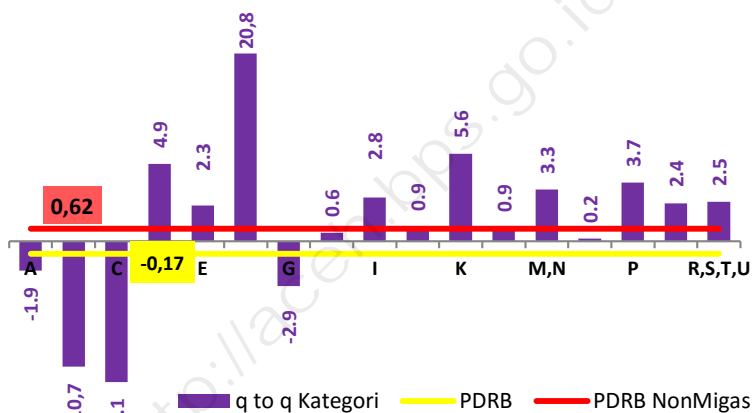
Ada empat kategori yang tumbuh cukup tinggi di atas 7 persen, yaitu Konstruksi dengan pertumbuhan tertinggi mencapai 17,5 persen, diikuti oleh Pengadaan Air yang tumbuh sebesar 12,5 persen. Di peringkat ketiga, kategori Jasa Keuangan tumbuh sebesar 8,6 persen, diikuti oleh Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang tumbuh sebesar 7,9 persen. Tiga kategori yang juga tumbuh di atas rata-rata adalah Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Real Estat, dan Administrasi Pemerintahan. Ketiga kategori ini masing-masing tumbuh sebesar 6,2 persen, 5,7 persen, dan 5,2 persen.

3.1. Pertumbuhan Ekonomi Triwulanan (*q to q*)

Secara *q to q*, perekonomian Aceh pada triwulan IV 2015 mengalami kontraksi sebesar 0,17 persen seiring dengan turunnya nilai tambah di empat lapangan usaha utama. Penurunan terbesar terjadi di Industri Pengolahan yang terkontraksi sebesar 11,1 persen yang disebabkan berhentinya produksi LNG dan belum penuhnya kapasitas

regasifikasi di Pertagas. Lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian mengalami penurunan kedua sebesar 10,7 persen dibandingkan triwulan III 2015. Lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan juga mengalami penurunan sebesar 1,9 persen selain disebabkan oleh faktor musiman, yaitu masuknya masa tanam padi dan berlalunya musim panen beberapa komoditas perkebunan utama. Kategori Perdagangan mengalami penurunan 2,9 persen setelah di triwulan sebelumnya naik karena adanya Parayaan Hari Raya Idul Fitri.

Gambar 5. Laju Pertumbuhan Triwulanan (*q-to-q*) Menurut Lapangan Usaha Triwulan IV 2015 (persen)



Keterangan:

- | | |
|--|---|
| A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | J. Informasi dan Komunikasi |
| B. Pertambangan dan Penggalian | K. Jasa Keuangan |
| C. Industri Pengolahan | L. Real Estate |
| D. Pengadaan Listrik dan Gas | M,N Jasa Perusahaan |
| E. Pengadaan Air | O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, & Jaminan Sosial Wajib |
| F. Konstruksi | P Jasa Pendidikan |
| G. Perdagangan Besar & Eceran, Reparasi Mobil & Sepeda Motor | Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial |
| H. Transportasi & Pergudangan | R,S,T,U Jasa Lainnya |
| I. Penyediaan Akomodasi, Makan & Minum | |

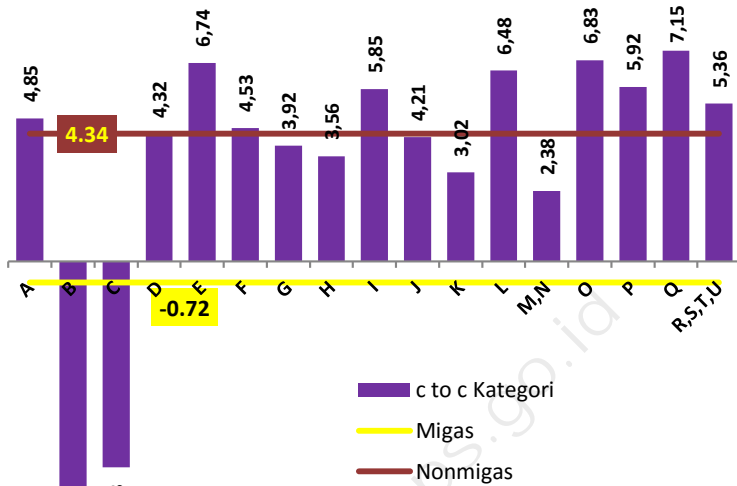
Sementara itu, beberapa kategori lapangan usaha masih tumbuh dengan cukup baik secara triwulanan (q to q). Kategori Konstruksi tumbuh paling tinggi di triwulan IV 2015, yaitu sebesar 20,8 persen yang karena selain faktor musiman terkait penyerapan anggaran belanja modal, juga dikarenakan banyaknya proyek multitalun yang dimulai di triwulan IV 2015, seperti pembangunan *landscape* Masjid Raya Baiturrahman, dan pembangunan *fly over* di Simpang Surabaya. Kategori Jasa Keuangan menepati urutan kedua dengan pertumbuhan sebesar 5,6 persen, diikuti Kategori Pengadaan Listrik yang tumbuh sebesar 4,9 persen.

3.3. Laju Pertumbuhan Kumulatif (c-to-c) Tahun 2015

Secara kumulatif (c to c), pertumbuhan ekonomi selama triwulan I sampai dengan triwulan IV 2015 terhadap periode yang sama tahun 2014 juga menunjukkan penurunan. Pertumbuhan ekonomi kumulatif selama tahun 2015 adalah sebesar -0,72 persen dengan migas, sedangkan pertumbuhan tanpa migas adalah sebesar 4,34 persen. Pertumbuhan ini masih di bawah pertumbuhan ekonomi Indonesia yang sebesar 4,79 persen.

Pertumbuhan kumulatif tahun 2015 tertinggi dicapai oleh kelompok kategori jasa, yaitu Jasa Kesehatan yang tumbuh sebesar 7,15 persen, diikuti Administrasi Pemerintahan yang tumbuh sebesar 6,83 persen dan Pengadaan Air dan gas yang tumbuh sebesar 6,74 persen. Kategori lain yang secara kumulatif juga tumbuh cukup tinggi adalah Real Estat, Jasa Pendidikan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, dan Jasa Lainnya yang masing-masing tumbuh sebesar 6,48 persen, 5,92 persen, 5,85 persen, dan 5,36 persen. Sementara itu, kategori Pertanian pada 2015 mampu tumbuh sebesar 4,85 persen, membaik dari tahun sebelumnya yang hanya tumbuh sebesar 2,45 persen. Kategori Perdagangan mengalami perlambatan laju pertumbuhan dari sebesar 4,03 persen pada 2014 menjadi sebesar 3,92 persen pada 2015.

Gambar 6. Laju Pertumbuhan Kumulatif (c-to-c) Menurut Lapangan Usaha Triwulan IV 2015 (persen)



Keterangan:

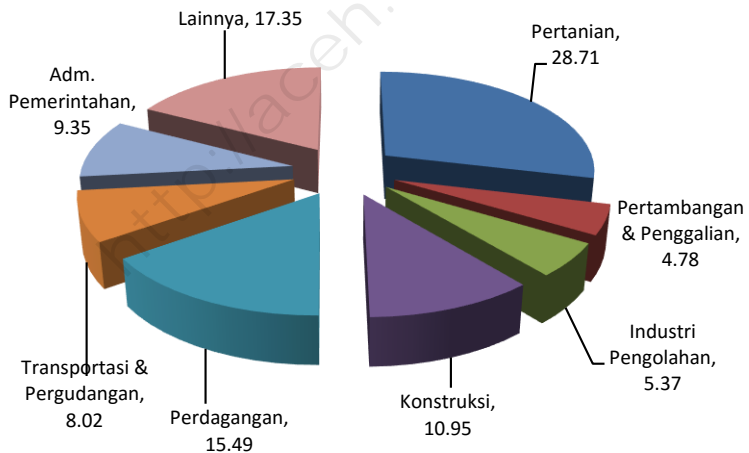
- | | |
|--|--|
| A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | J. Informasi dan Komunikasi |
| B. Pertambangan dan Penggalian | K. Jasa Keuangan |
| C. Industri Pengolahan | L. Real Estate |
| D. Pengadaan Listrik dan Gas | M,N. Jasa Perusahaan |
| E. Pengadaan Air | O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, & Jaminan Sosial Wajib |
| F. Konstruksi | P. Jasa Pendidikan |
| G. Perdagangan Besar & Eceran, Reparasi Mobil & Sepeda Motor | Q. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial |
| H. Transportasi & Pergudangan | R,S,T,U. Jasa Lainnya |
| I. Penyediaan Akomodasi, Makan & Minum | |

3.4. Struktur Ekonomi

Struktur perekonomian Aceh masih didominasi oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan baik dengan migas maupun tanpa migas. Demikian juga pada triwulan IV 2015, lapangan usaha pertanian masih mendominasi perekonomian Aceh dengan peranan

sebesar 28,71 persen, diikuti oleh Perdagangan dengan peranan sebesar 15,49 persen. Sementara itu, kontribusi sektor migas jika digabung antara pertambangan dengan industrinya semakin menurun, yaitu sebesar 3,7 persen. Kategori Konstruksi menempati urutan ketiga dalam perekonomian Aceh dengan peranan sebesar 10,95 persen, sedangkan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan JSW menempati urutan keempat dengan peranan sebesar 9,35 persen diikuti oleh Transportasi dan Pergudangan dengan peranan sebesar 8,02 persen (Gambar 7). Peranan kategori pertambangan mengalami penurunan cukup tajam karena menurunnya produksi migas dan batubara diiringi dengan penurunan harga yang cukup tajam secara bersamaan di sepanjang tahun 2015.

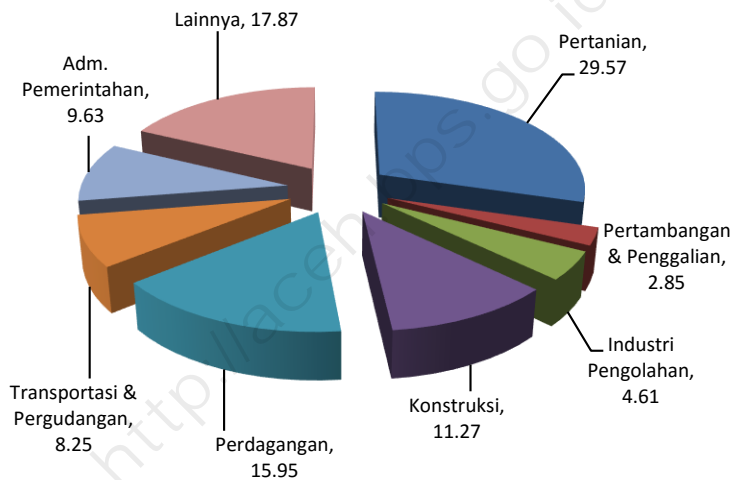
Gambar 7. Struktur PDRB ADHB Dengan Migas menurut Lapangan Usaha, Triwulan IV 2015 (persen)



Struktur PDRB tanpa migas (Gambar 8) juga menunjukkan bahwa dua sektor dengan dominasi terbesar tetap berada pada

lapangan usaha Pertanian sebesar 29,57 persen dan Perdagangan sebesar 15,95 persen. Pada urutan ketiga adalah lapangan usaha Konstruksi sebesar 11,27 persen, diikuti oleh Administrasi Pemerintahan sebesar 9,63 persen, dan Transportasi dan Pergudangan dengan peranan sebesar 8,25 persen. Sedangkan kategori Pertambangan dan Penggalian perannya menjadi turun dengan dikeluarkannya migas, yaitu sebesar 2,85 persen.

Gambar 8. Struktur PDRB ADHB Tanpa Migas Menurut Lapangan Usaha, Triwulan IV 2015 (persen)



Tabel A. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Triliun Rupiah)

KATEGORI LAPANGAN USAHA	Tw. III 2015	Tw. IV 2015	Tahun 2015
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	9,7	9,53	37,57
B. Pertambangan & Penggalian	1,8	1,59	7,41
C. Industri Pengolahan	2,0	1,78	7,61
D. Pengadaan Listrik & Gas	0,0	0,04	0,14
E. Pengadaan Air	0,0	0,01	0,05
F. Konstruksi	3,0	3,63	12,25
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	5,3	5,14	20,31
H. Transportasi & Pergudangan	2,7	2,66	10,36
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	0,4	0,42	1,59
J. Informasi dan Komunikasi	1,1	1,09	4,30
K. Jasa Keuangan	0,6	0,65	2,40
L. Real Estate	1,2	1,25	4,88
M, N Jasa Perusahaan	0,2	0,20	0,76
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	3,1	3,10	11,64
P Jasa Pendidikan	0,7	0,78	2,86
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	0,9	0,90	3,41
R,S,T,U Jasa Lainnya	0,4	0,43	1,67
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	33,07	33,20	129,20
PDRB TANPA MIGAS	31,90	32,24	124,42

Tabel B. PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Triliun Rupiah)

KATEGORI LAPANGAN USAHA	Tw. III 2015	Tw. IV 2015	Tahun 2015
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	8,02	7,87	31,13
B. Pertambangan & Penggalian	2,33	2,08	9,30
C. Industri Pengolahan	1,70	1,51	6,42
D. Pengadaan Listrik & Gas	0,04	0,04	0,15
E. Pengadaan Air	0,01	0,01	0,03
F. Konstruksi	2,61	3,15	10,69
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	4,58	4,45	17,73
H. Transportasi & Pergudangan	2,31	2,33	9,09
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	0,32	0,33	1,27
J. Informasi dan Komunikasi	1,06	1,07	4,22
K. Jasa Keuangan	0,46	0,48	1,80
L. Real Estate	1,05	1,06	4,16
M, N Jasa Perusahaan	0,17	0,18	0,69
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	2,34	2,35	9,07
P Jasa Pendidikan	0,63	0,65	2,45
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	0,77	0,79	3,03
R,S,T,U Jasa Lainnya	0,36	0,37	1,45
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	28,75	28,71	112,67
PDRB TANPA MIGAS	27,18	27,35	106,59

Tabel C. Laju Pertumbuhan Ekonomi *on y* (persen)

KATEGORI LAPANGAN USAHA	Tw. IV 2014	Tw. III 2015	Tw. IV 2015
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	0,09	4,52	7,87
B. Pertambangan & Penggalian	-14,87	-25,70	-28,85
C. Industri Pengolahan	-15,84	-16,64	-14,82
D. Pengadaan Listrik & Gas	16,82	7,33	-0,83
E. Pengadaan Air	3,34	9,92	12,55
F. Konstruksi	4,39	-0,02	17,55
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	4,18	4,13	2,76
H. Transportasi & Pergudangan	6,42	4,05	0,53
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	6,20	5,31	6,22
J. Informasi dan Komunikasi	7,69	3,28	1,66
K. Jasa Keuangan	0,60	4,15	8,58
L. Real Estate	6,80	6,56	5,66
M, N Jasa Perusahaan	8,49	1,09	4,19
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	9,23	8,32	5,23
P Jasa Pendidikan	8,43	7,70	3,95
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	4,56	9,88	4,90
R,S,T,U Jasa Lainnya	6,08	3,06	4,35
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	0,20	-0,29	-0,72
PDRB TANPA MIGAS	4,03	4,24	5,01

Tabel D. Laju Pertumbuhan Ekonomi Triwulanan *q to q* (persen)

KATEGORI LAPANGAN USAHA	Tw. II 2015	Tw. III 2015	Tw. IV 2015
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	0,97	4,78	-1,87
B. Pertambangan & Penggalian	-4,14	-2,43	-10,74
C. Industri Pengolahan	4,15	3,32	-11,10
D. Pengadaan Listrik & Gas	-4,50	6,31	4,93
E. Pengadaan Air	6,34	5,00	2,29
F. Konstruksi	2,32	4,78	20,83
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	3,78	3,29	-2,88
H. Transportasi & Pergudangan	1,10	3,48	0,55
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	2,30	1,25	2,78
J. Informasi dan Komunikasi	1,56	1,31	0,94
K. Jasa Keuangan	-7,91	10,74	5,59
L. Real Estate	1,23	1,54	0,86
M, N Jasa Perusahaan	1,88	1,08	3,29
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	2,36	6,01	0,18
P Jasa Pendidikan	2,33	5,04	3,75
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	3,41	2,15	2,43
R,S,T,U Jasa Lainnya	2,03	-2,62	2,53
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	1,38	3,44	-0,17
PDRB TANPA MIGAS	2,06	3,40	0,62

Tabel E. Laju Pertumbuhan kumulatif c to c (persen)

KATEGORI LAPANGAN USAHA	Tw. IV 2014	Tw. III 2015	Tw. IV 2015
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	2,45	3,87	4,85
B. Pertambangan & Penggalian	-9,21	-27,08	-27,49
C. Industri Pengolahan	-7,67	-23,14	-21,33
D. Pengadaan Listrik & Gas	6,52	6,30	4,32
E. Pengadaan Air	4,84	4,79	6,74
F. Konstruksi	5,46	-0,10	4,53
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	4,03	4,32	3,92
H. Transportasi & Pergudangan	3,05	4,65	3,56
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	6,50	5,72	5,85
J. Informasi dan Komunikasi	5,43	5,11	4,21
K. Jasa Keuangan	1,48	1,12	3,02
L. Real Estate	7,67	6,76	6,48
M, N Jasa Perusahaan	8,68	1,76	2,38
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	7,13	7,40	6,83
P Jasa Pendidikan	5,12	6,65	5,92
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	5,40	7,96	7,15
R,S,T,U Jasa Lainnya	5,94	5,71	5,36
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	1,55	-1,43	-0,72
PDRB TANPA MIGAS	4,02	4,11	4,34

Tabel F. Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Dengan Migas

KATEGORI LAPANGAN USAHA	Tw. III 2015	Tw. IV 2015	Tahun 2015
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	29,5	28,7	29,1
B. Pertambangan & Penggalian	5,3	4,8	5,7
C. Industri Pengolahan	6,1	5,4	5,9
D. Pengadaan Listrik & Gas	0,1	0,1	0,1
E. Pengadaan Air	0,0	0,0	0,0
F. Konstruksi	9,0	10,9	9,5
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	15,9	15,5	15,7
H. Transportasi & Pergudangan	8,0	8,0	8,0
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	1,2	1,3	1,2
J. Informasi dan Komunikasi	3,3	3,3	3,3
K. Jasa Keuangan	1,9	2,0	1,9
L. Real Estate	3,7	3,8	3,8
M, N Jasa Perusahaan	0,6	0,6	0,6
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	9,3	9,3	9,0
P Jasa Pendidikan	2,2	2,4	2,2
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	2,6	2,7	2,6
R,S,T,U Jasa Lainnya	1,3	1,3	1,3
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00
PDRB TANPA MIGAS	96,47	97,10	96,30

Tabel G. Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Tanpa Migas (persen)

KATEGORI LAPANGAN USAHA	Tw. III 2015	Tw. IV 2015	Tahun 2015
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	30,54	29,57	30,20
B. Pertambangan & Penggalan	3,01	2,85	3,21
C. Industri Pengolahan	5,13	4,61	5,02
D. Pengadaan Listrik & Gas	0,11	0,12	0,11
E. Pengadaan Air	0,04	0,04	0,04
F. Konstruksi	9,37	11,27	9,85
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	16,53	15,95	16,33
H. Transportasi & Pergudangan	8,32	8,25	8,32
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	1,26	1,29	1,28
J. Informasi dan Komunikasi	3,40	3,39	3,46
K. Jasa Keuangan	1,92	2,01	1,93
L. Real Estate	3,86	3,87	3,92
M, N Jasa Perusahaan	0,60	0,62	0,61
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	9,59	9,63	9,35
P Jasa Pendidikan	2,33	2,42	2,30
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	2,70	2,79	2,74
R,S,T,U Jasa Lainnya	1,30	1,32	1,34
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI ACEH

Jl. Tgk H. M. Daud Beureueh No. 50 Banda Aceh 23121

Website: <http://www.aceh.bps.go.id>

email: bps1100@bps.go.id